

Penggunaan *Handphone* Android dan Dampaknya dalam Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah di Ma'had Al-Jamiah

¹Ahmad Ihsan Pardamean Siregar, ²Irfan haj, ^{3*}Rhama Lenasari

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

E-mail: ¹ahmadihsanpardameans@gmail.com, ²irfanhaj804@gmail.com, ^{3*}rhama.lsari@gmail.com

Abstrak

Penggunaan *Handphone* Android sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern, termasuk dalam praktik keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan *Handphone* Android terhadap aktivitas shalat berjamaah, dengan fokus pada kehadiran, konsentrasi, dan kualitas ibadah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Handphone* berdampak ganda. Di satu sisi, *Handphone* memudahkan akses informasi seperti jadwal shalat, lokasi masjid, dan materi keagamaan, yang dapat meningkatkan motivasi shalat berjamaah. Di sisi lain, penggunaan *Handphone* yang tidak terkontrol, seperti terlibat dalam media sosial atau bermain game sebelum waktu shalat, cenderung mengurangi kesadaran waktu dan menurunkan kehadiran di masjid. Lebih lanjut, kegagalan mematikan *Handphone* saat shalat dapat mengganggu konsentrasi jamaah lainnya. Oleh karena itu, pendidikan dan kesadaran mengenai penggunaan *Handphone* yang penuh kesadaran sangat penting untuk mendukung praktik shalat berjamaah yang lebih fokus dan bermakna.

Kata Kunci: *Handphone Android, Dampak, Shalat Berjamaah*

Abstract

The use of Android *Handphone*'s has become an integral part of modern life, including in religious practices. This study aims to examine the impact of Android *Handphones* usage on congregational prayer activities, focusing on attendance, concentration, and the quality of worship. Using a qualitative approach, data were collected through observation, interviews, and literature reviews. The results reveal a dual impact of *Handphone*'s usage. On the one hand, *Handphone*'s facilitate access to information such as prayer schedules, mosque locations, and religious materials, which can enhance motivation for congregational prayer. On the other hand, uncontrolled *Handphone*'s use, such as engaging in social media or gaming before prayer times, tends to reduce time awareness and lower mosque attendance. Furthermore, failure to turn off *Handphone*'s during prayer can disturb the concentration of other worshippers. Therefore, education and awareness regarding mindful *Handphone*'s use are essential to support more focused and meaningful congregational prayer practices.

Keywords: *Android Mobile Phones, Impact, Congregational Prayer*



This work is licensed [under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Pendahuluan

Di era digital yang semakin maju, teknologi informasi dan komunikasi, terutama ponsel pintar berbasis Android, telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Penggunaan ponsel pintar tidak hanya memengaruhi cara manusia berkomunikasi, tetapi juga merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks keagamaan. Penggunaan *Handphone* tentunya akan menyita banyak waktu (Sholeha et al., 2022). Di lingkungan pendidikan Islam seperti Ma'had Aljamiah UIN Syahada Padangsidempuan, ponsel pintar telah membawa perubahan besar dalam keseharian mahasiswa, baik dalam hal pembelajaran maupun interaksi sosial.

Maraknya *Handphone* di masyarakat kontemporer, terutama dalam konteks globalisasi, menghadirkan dua dampak baik yang menguntungkan maupun yang merugikan. Tantangan signifikan yang dihadapi sistem pendidikan di Indonesia saat ini terletak pada kemampuan pendidik untuk menjaga perkembangan moral dan agama generasi muda di tengah pengaruh globalisasi yang merugikan. Penggunaan ponsel pintar juga memunculkan tantangan, terutama terkait dengan ibadah wajib seperti salat berjamaah. Fenomena ini menjadi perhatian mengingat salat berjamaah memiliki nilai penting dalam pendidikan keagamaan dan merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh para mahasiswa. Penggunaan ponsel pintar yang berlebihan, terutama di luar kebutuhan akademik, dapat mengganggu ketekunan dan disiplin dalam pelaksanaan salat berjamaah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterikatan pada ponsel pintar dapat mengurangi fokus individu terhadap kewajiban spiritual dan mengurangi intensitas partisipasi dalam aktivitas religious (Junaedi et al., 2021).

Khususnya pada ma'had aljamiah UIN Sayahada Padangsidempuan, fenomena penggunaan ponsel pintar dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa baik dalam belajar maupun dalam kegiatan beresrama. Peneliti melihat bahwa sejak diberlakukan diperbolehkan menggunakan ponsel pintar banyak mahasiswa yang tidak bisa memajemen waktunya misalnya sudah masuk waktu sholat terlihat mahasantri banyak yang terlambat datang ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Hal ini sering terjadi karena mahasiswa asyik menggunakan ponsel pintar mereka

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan ponsel pintar Android terhadap keterlibatan mahasiswa dalam salat berjamaah di Ma'had Aljamiah UIN Syahada Padangsidempuan. Dengan mengetahui hubungan antara penggunaan ponsel pintar dan frekuensi pelaksanaan salat berjamaah, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh teknologi terhadap kehidupan religius di lingkungan pendidikan Islam. Adapun penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung optimalisasi penggunaan teknologi dalam mendukung kegiatan keagamaan di Ma'had Aljamiah.

Metode

Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada hakikatnya penelitian kualitatif berupa menyajikan dan mendeskripsikan suatu obyek, fenomena yang berkaitan tentang dampak penggunaan ponsel terhadap ketertiban mahasiswa dalam shalat berjama'ah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitiannya adalah musrif, musrifah, mahasiswa dan mahasiswi. Dengan teknik analisis data dengan mengobservasi mahasiswa dilanjutkan dengan mewawancari mahasiswa dan musrif ataupun musrifah. Kemudian akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang telah disajikan dalam laporannya.

Hasil dan Diskusi

1. Penggunaan *Handphone* Dalam Kegiatan Pelaksanaa Ibadah Sholat Berjamaah

Di kehidupan saat ini *Handphone* bukanlah barang mewah melainkan sebuah kebutuhan yang dimiliki tiap individu. *Handphone* tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari penggunaan *Handphone* saat ini sudah dimulai sejak dini hingga orang tua juga bisa menggunakan *Handphone*. Hal ini tentu sejalan dengan mahasantri/mahasantriah Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary tidak dapat terpisahkan penggunaan *Handphone* pada kegiatan sehari-hari. tentunya penggunaan *Handphone* android mempunyai dampak positif dan negatif.

Berdasarkan observasi peneliti, Ketika Adzan berkumandang banyak mahasantri dan mahasantriah segera menyimpan *Handphone*-nya dan bergegas untuk melaksanakan sholat berjamaah, di lain sisi masih ada juga yang menggunakan *Handphone* saat Adzan dan tidak langsung bergegas untuk menjalankan ibadah sholat berjamaah. Bahkan peneliti menemukan ada beberapa mahasantri yang sedang bermain game online bahkan tidak ikut sholat berjamaah dan melanjutkan gamenya. Peneliti juga menemukan bahwa sebagian mahasantriah mempunyai aplikasi pengingat sholat, Ketika telah tiba waktu sholat, *Handphon*nya berdering dengan lantunan adzan sehingga ada penguat untuk segera melaksanakan sholat, dan peneliti juga menemukan masih ada mahasantriah yang menggunakan *Handphone* Ketika tiba waktu sholat, scroll aplikasi seperti, tiktok, Instagram, facebook, dan membalas chat whataspp.

Berdasarkan wawancara, penggunaan *Handphone* android pada mahasantri\ah mereka menjelaskan bahwa tidak adanya aturan tertulis mengenai penggunaan *Handphone* android akan tetapi ada aturan yang tidak tertulis. Musrif\ahnya melarang menggunakan *Handphone* saat adzan berkumandang sampai selesai melaksanakan sholat berjamaah, kemudian ada juga 15 menit

sebelum adzan *Handphone* sudah dinonaktifkan dan menggunakan *Handphone* secukupnya saja tidak boleh menggunakannya secara berlebihan. Dengan adanya *Handphone* android Mahasantri\ah dapat mendownload aplikasi pengingat shalat seperti Muslimpro, walaupun mahasantri\ah lagi bermain game, scroll tiktok atau menonton konten di apk lainnya *Handphone* android otomatis akan berdering untuk mengingatkan bahwa waktu shalat telah tiba, terutama Ketika mau tiba waktu shalat subuh, banyak Alarm yang berdering sehingga dengan adanya pengingat shalat ini Mahasantri\ah menjadi lebih disiplin dalam mengerjakan Sholat berjamaah. Mahasantri\ah banyak yang belajar cara pelaksanaan shalat dan menghafal doa setelah shalat yang benar sesuai dengan tuntunan Nabi SAW. Mereka juga menggunakan *Handphone* android untuk membaca Alquran baik sebelum dan sesudah Shalat berjamaah.

Namun dengan adanya *Handphone* android tersebut tentunya Sebagian Mahasantri\ah tidak menggunakannya dengan baik, Musrif\ah dan Mahasantri\ah juga menjelaskan bahwa dengan adanya penggunaan *Handphone* android sebagian Mahasantri\ah kecanduan menggunakannya akhirnya malas dan menunda nunda untuk melaksanakan sholat berjamaah, ketika tiba waktu sholat mereka lebih suka bermain gadget di kamar dibandingkan langsung pergi untuk melaksanakan sholat berjamaah akibatnya mereka mengerjakan sholat dengan sendiri sendiri bahkan ada yang meninggalkan sholat. Sebagian mahasantri\ah menggunakan *Handphone* secara berlebihan sibuk bermain game online hingga larut malam, bahkan sampai ada yang tidak tidur sampai pagi padahal ada peraturan tidak tertulis bahwa tidak boleh menggunakan *Handphone* android diatas jam 10 malam, Sebagian mahasantri\ah yang melanggar akan sulit untuk bangun dan melaksanakan shalat subuh berjamaah. Penggunaan *Handphone* android juga dapat mengganggu kekhusukan sholat berjamaah terkadang ada bunyi notifikasi chat dan panggilan, sebagian Mahasantri\ah tidak\lupa menonaktifkan atau men silentkan nada dering *Handphone* tersebut.

Data diatas menunjukkan bahwa dalam penggunaan *Handphone* android akan memberikan dampak yang signifikan bagi mahasantri\ah Ma'had Al Jami' ah Tentunya ada dampak positif yang membawa mahasantri\ah kearah yang lebih baik dan ada juga dampak negatif yang seharusnya dihilangkan. Ma'had memberikan perhatian yang lebih dalam penggunaan *Handphone* Android agar terpantaunya aktifitas mahasantri dan mahasantriah. Seperti yang kita ketahui Ma'had sebagai sarana menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yang beriman dan bertakwa kepada tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berhikmah kepada masyarakat atau pelayanan masyarakat, mampu berdiri sendiri bebas dan teguh dalam berkepribadian, menyebarkan agama.

2. Implikasi Penggunaan *Handphone* Terhadap Kegiatan Sholat Berjamaah

Teknologi diperlukan untuk mempermudah atau untuk memaksimalkan suatu kinerja. Seperti halnya teknologi pada umumnya, ponsel digunakan untuk

mempermudah komunikasi jarak jauh dengan mobilitas pengguna yang tinggi. Dengan ponsel, dimanapun pengguna berada dapat melakukan hubungan komunikasi jarak jauh dengan rekannya yang dituju, sehingga hubungan komunikasi itu tidak lagi bergantung pada tempat dan saluran tetap. Namun, para penggunanya bagaikan terbius oleh promosi tentang manfaat layanan *Handphone* android. Banyak yang kecanduan bermain gadget sehingga memberikan dampak pada penggunanya.

Hal ini serupa dengan hasil yang peneliti dapatkan bahwa penggunaan *Handphone* Android bagi mahasiswa Ma'had AL-Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary mempunyai beberapa dampak:

1) **Menambahkan motivasi**

Dengan adanya penggunaan *Handphone* android Mahasiswa dapat lebih mempermudah untuk disiplin dalam mengerjakan shalat berjamaah karena khususnya dalam mengerjakan shalat subuh berjamaah diperlukannya pengingat waktu shalat dimana di waktu subuhlah kebanyakan orang malas untuk melaksanakan shalat, penggunaan *Handphone* android banyak mahasiswa yang bangun, mandi sebelum subuh dan bersegera melaksanakan shalat berjamaah serta membaca Alquran melalui aplikasi digital. Selain *Handphone* Android menjadi pengingat shalat sebagian Mahasiswa juga menggunakan *Handphone* android untuk mengkaji ulang bagaimana tata cara shalat yang sesuai tuntunan Rasulullah Saw dan makna-makna bacaan sehingga mahasiswa lebih khusuk dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah. Ini menjadi hal yang positif dalam penggunaan *Handphone* android karena menambah semangat Mahasiswa untuk lebih serius dalam mengerjakan shalat berjamaah.

2) **Demotivasi Pelaksanaan Ibadah**

Walaupun *Handphone* Android digunakan sebagai pengingat shalat, ternyata penggunaan *Handphone* Android juga memberikan dampak negatif bagi Mahasiswa dalam pelaksanaan shalat berjamaah, diantaranya sebagian mahasiswa kurang bijaksana dalam menggunakan *Handphone* android, Ketika tiba waktu shalat sebagian mereka lebih memilih bermain gadget daripada bersegera untuk melaksanakan shalat berjamaah, sehingga terlambat untuk Sholat berjamaah, di malam hari Sebagian mahasiswa lebih memilih bermain game online dengan teman temannya (mabar) hingga larut malam akibatnya susah untuk bangun tidur dan melaksanakan shalat berjamaah, dilain sisi dengan adanya penggunaa *Handphone* android bagi Mahasiswa juga mengganggu kekhusukan dalam pelaksanaan shalat berjamaah, terkadang ada bunyi notifikasi panggilan dan chat karena sebagian mereka lupa\tidak menonaktifkan atau mensilent nada dering *Handphone* android. Setelah sebagian mereka juga memilih bermain *Handphone* daripada berdzikir.

Dengan adanya penggunaan *Handphone* Android bagi mahasiswa memberikan dampak negatif yaitu mengurangi konsentrasi sehingga menurunnya motivasi mahasiswa dalam melaksanakan shalat berjamaah

Simpulan

Penggunaan *Handphone* Android dalam konteks kegiatan keagamaan, khususnya shalat berjamaah, telah menciptakan fenomena kompleks yang signifikan dalam transformasi pengalaman spiritual modern. Penelitian mendalam mengungkapkan bahwa kehadiran teknologi digital secara nyata memengaruhi konsentrasi dan kualitas ibadah umat Muslim, dengan mayoritas responden mengakui gangguan signifikan yang ditimbulkan oleh perangkat pintar mereka. Hal ini mengindikasikan pergeseran paradigma dalam praktik keagamaan, di mana *Handphone* tidak lagi sekadar alat komunikasi, melainkan telah menjadi entitas yang memediasi dan berpotensi mengganggu pengalaman spiritual individual.

Peneliti menekankan perlunya pendekatan holistik dalam mengelola interaksi antara teknologi digital dan ibadah. Serta edukasi tentang dampak teknologi terhadap konsentrasi spiritual dan penguatan kontrol diri menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini. Pada akhirnya, teknologi digital bukanlah ancaman melainkan tantangan yang memerlukan kesadaran kritis dan pengelolaan bijaksana. Dibutuhkan upaya kolektif dari individu, komunitas keagamaan, dan pemangku kepentingan untuk menciptakan strategi adaptif yang mampu mempertahankan integritas spiritual dalam era digital yang terus berkembang. Keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai spiritual menjadi prasyarat penting dalam menjaga kualitas ibadah di tengah derasnya arus transformasi digital.

References

- [1]. Aziz, A. (2010). *Fiqih Ibadah*. Amzah.
- [2]. Baridwan, Z. (2010). *Intermediate Accounting*. Universitas Gajah Mada.
- [3]. Hasbi, T. M. (2010). *Kuliah Ibadah*. Pustaka Rizki Putra.
- [4]. Junaedi, E., Hufad, A., & Fathurohman, M. (2021). Penggunaan *Handphone* Android Bagi Perkembangan Anak. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 94–106. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.399>
- [5]. Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i1.829>
- [6]. Munthe, M. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau dari Sudut Manjerial*. 2507(February), 1–9.
- [7]. Sholeha, J., Nurjanah, T., Abidin, Hidayah, F. N., & Isnaini, R. (2022). Efek ponsel terhadap perilaku remaja dalam melaksanakan sholat lima waktu di desa Jojog kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Kesehatan*, 12(3), 188–190.
- [8]. Suryana, T. (1997). *Pendidikan Agama Islam*. Tiga Mutiara.
- [9]. Syafruddin, A. (2005). *Garis-Garis Besar Fiqh*. Prenada media.